

KEY INDICATOR

	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
28/05/2019				
7-Day RR (bps)	6.00	6.00	-	175.00
10 Yr (bps)	7.97	7.92	4.90	81.90
USD/IDR	14,377.00	14,380.00	-0.02%	2.73%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,033.14	-1.08%	-2.60%	14.68
MSCI	6,767.87	-1.72%	-4.34%	14.38
HSEI	27,390.81	0.38%	7.40%	10.79
FTSE	7,268.95	-0.12%	7.94%	12.66
DJIA	25,347.77	-0.93%	9.91%	15.73
NASDAQ	7,607.35	-0.39%	15.53%	22.48

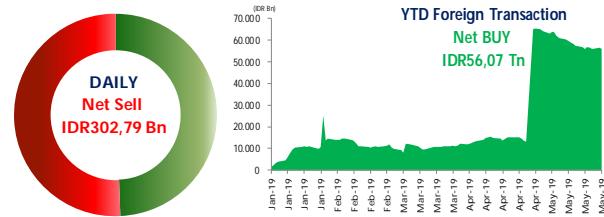
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	59.14	0.87%	-12.88%	30.47%
COAL	USD/TON	83.30	-0.42%	-21.01%	-18.25%
CPO	MYR/MT	2,066.00	2.02%	-15.85%	-2.59%
GOLD	USD/TOZ	1,279.35	-0.74%	-1.72%	-0.14%
TIN	USD/MT	19,200.00	-0.52%	-4.71%	-1.46%
NICKEL	USD/MT	12,128.00	-1.84%	-17.94%	13.03%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
ICBP	RUPS	-
ADES	RUPS	-
UNVR	Cash Dividend	Cum Date

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA terkoreksi sebesar 237 poin (-0,93%) pada perdagangan Selasa (28/05) diikuti penurunan indeks S&P 500 (-0,85%) dan Nasdaq Composite (-0,39%) setelah Trump menyatakan belum ada kesiapan untuk memuat kesepakatan dengan China dan memperkirakan bea impor masih dapat ditingkatkan lagi. Hal ini menyebabkan imbal hasil US Treasury bertenor 10 tahun melemah 2,6% atau terendah dalam 19 bulan terakhir. Pasar melihat ketidakpastian perdagangan AS-China ini berpotensi menimbulkan pelemahan ekonomi global. Di sisi lain, Indeks Keyakinan Konsumen AS per Mei-19 tercatat 134,1 atau meningkat 4,9 poin dibandingkan posisi bulan sebelumnya. Hari ini pasar akan menanti beberapa rilis data seperti: 1) *US MBA Mortgage Applications*; 2) *Japan BOJ Kuroda speaks in Tokyo*.

Domestic Updates

Pemerintah memperkirakan anggaran infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan akan mencapai Rp1.700 triliun di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Bappenas berharap dana APBN yang diserap untuk belanja infrastruktur, pendidikan dan kesehatan sekitar 35%-40%. Sisanya dana sekitar 60% diharapkan datang dari investasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan sektor swasta.

Company News

1. **MNCN** memperkuat kemitraannya dengan YouTube melalui operasional Multi-Channel Network (MCN) secara efektif per Mei 2019. Sejauh ini MNCN beroperasi hampir di 100 saluran YouTube dengan total lebih dari 37 juta pelanggan, menghasilkan sekitar 3-4 miliar menit streaming setiap bulan. MNCN mengunggah rata-rata 1.200 konten video baru ke YouTube pada setiap hari. (Market Bisnis)
2. **INDR** membagikan dividen senilai Rp340 per saham atau USD15 juta, atau Rp340 per saham untuk tahun buku FY18. Jumlah dividen tunai ini setara dengan 25% dari laba bersih FY18, dan akan dibagikan pada Jun-19. (Market Bisnis)
3. **TFCO** mencatat penjualan pada 1Q19 senilai USD50,26 juta atau turun 16% YoY dibandingkan 1Q18 sebesar USD59,82 juta. Turunnya penjualan diikuti oleh beban pokok penjualan yang melemah 12% YoY menjadi USD49,45 juta di 1Q19. Laba bersih 1Q19 tercatat sebesar USD145.000, dimana pada periode 1Q18 tercatat USD2,26 juta. (Okezone)

IHSG Updates

IHSG terpantau melemah -1,08% ke level di 6.033 pada perdagangan Selasa (28/05) seiring dengan aksi *profit taking* oleh investor di mana aksi jual bersih investor asing mencapai Rp302 miliar. Di sisi lain, nilai tukar rupiah terhadap USD menguat tipis 0,02%. Kami perkirakan IHSG hari ini berada pada level 5.950-6.150 di tengah penantian rilisnya data penjualan motor dan jumlah uang yang beredar. Potensi koreksi dapat terjadi pada dua hari perdagangan terakhir menjelang hari libur lebaran.

Todays recommendation: UNVR, TBIG, PTBA, PGAS

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
UNVR	42,500	Buy on Weakness	Posisi UNVR sedang membentuk wave (ii) dari wave C, dimana UNVR masih berpotensi terkoreksi terlebih dahulu. Selanjutnya, UNVR berpeluang menguat kembali untuk membentuk wave (iii).
TBIG	3,350	Buy on Weakness	TBIG sedang membentuk awal wave C, dan saat ini diperkirakan TBIG sudah berada pada akhir wave (i). TBIG berpotensi terkoreksi untuk membentuk wave (ii) ke area 3,100-3,150.
PTBA	3,000	Sell on Strength	Penguatan PTBA kemarin (28/05), merupakan bagian dari wave 4 dari wave (C) (fibo 23,6). PTBA masih berpotensi menguat kembali untuk mengkonfirmasi wave 4 dari wave (C).
PGAS	1,955	Sell	PGAS sudah berada pada akhir wave iv dari wave (c), selanjutnya PGAS berpotensi terkoreksi kembali untuk membentuk wave v dari wave (c) ke area 1,700-1,800.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com

Investment Strategy
Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com

Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
Ext. 52236



Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst
roro.harwaningrum@mncgroup.com

Banking, Auto, Heavy Equipment, Plantation
Ext. 52237



Muhamad Rudy Setiawan – Research Associate
muhamad.setiawan@mncgroup.com

Construction, Property
Ext. 52317



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com

Technical Specialist – Elliott Wave
Ext. 52150



Krestanti Nugrahane Widhi – Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com

Plantation, Consumer
Ext. 52166

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

